

**EVALUASI PROSEDUR PENCATATAN PERSEDIAAN PADA
PT.PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL, Tbk
PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Menyelesaikan Pendidikan Program DIII
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh:

ERMINA BR SEMBIRING

NPM : 1701140005

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

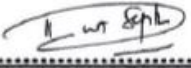
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR

Nama : Ermina Br Sembiring
 Nomor Pokok : 1701140005
 Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
 Jenjang pendidikan : DIII
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Laporan Akhir : EVALUASI PENCATATAN PERSEDIAAN
 PADA PT. PIONEERINDO GOURMET
 INTERNATIONAL, Tbk PALEMBANG

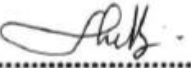
Pembimbing Laporan Akhir

Tanggal: 13.10.2020 Pembimbing I :


Hj. Dwi Septa Aryani, SE,M.Si.,Ak.,CA

NIDN : 0206098502

Tanggal: 13.10.2020 Pembimbing II :


Shelly Farida Tobing, SE.,Ak.,M.Si

NIDN : 0205026301

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal: 13.10.2020 ...



Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS

NIDN : 0205026401

46 / PS / DFE / 20

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAM MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.4.1 Lokasi Penelitian.....	4
1.4.2 Waktu Penelitian.....	4
1.4.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.4.3.1 Sumber Data.....	4
1.4.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.5 Sitematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.2 Unsur –Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2. Prosedur.....	13
2.2.1 Pengertian Prosedur.....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Prosedur.....	13
2.2.3 Tujuan Prosedur.....	14
2.2.4 Manfaat Prosedur.....	14
2.2.5 Karakteristik Prosedur.....	15
2.3 Persediaan.....	17
2.3.1 Pengertian Persediaan.....	17
2.3.2 Jenis-Jenis Persediaan.....	18
2.3.3 Metode Penilaian Persediaan.....	19
2.4 Prosedur Pencatatan Persediaan.....	20

BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	22
3.2 Sejarah Singkat PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang.....	22
3.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	24
3.3.1 Visi PT. Pioneerindo GourmetInternational, Tbk Palembang.....	24

3.3.2 Misi PT. Pioneerindo GourmetInternational, Tbk Palembang.....	24
3.4 Struktur Organisasi padaPT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang.....	24
3.5 Pembagian Tugas, Wewenangdan Tanggung Jawab.....	26
3.6 Aktivitas Perusahaan.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Pencatatan Persediaanpada PT.Pioneerindo Gourmet International, Tbk.....	31
4.2 Evaluasi Prosedur Pencatatan Persediaan pada PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang.....	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar

3.1. Struktur Organisasi PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk

Palembang.....25

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ermina Br Sembiring
Nomor Pokok : 1701140005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Diploma III

Menyatakan bahwa Laporan Akhir ini telah ditulis dengan sungguh-sungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan Laporan Akhir dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020



(Ermina Br Sembiring)

ABSTRAK

Evaluasi Prosedur Pencatatan Persediaan pada PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang, Disusun Oleh Ermina Br Sembiring . Dibimbing Oleh Hj. Dwi Septa Aryani, SE, M.Si., Ak., CA dan Shelly Farida Tobing SE.,M.Si,Ak.

Persediaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perusahaan dagang dan perusahaan industri, karena jika sebuah perusahaan tidak mampu mengelola persediaannya dengan baik maka kegiatan operasionalnya tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut PSAK No. 14 Tahun 2017 persediaan dalam akuntansi adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha modal, dalam produksi, dan dalam bentuk bahan perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Menurut Kieso, et all (402:2015) persediaan (*Inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk di jual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual.

Prosedur pencatatan persediaan yang baik sangat dibutuhkan oleh PT. Pioneerindo untuk mendukung keberlangsungan kegiatan operasionalnya. PT. Pioneerindo hadir bukan hanya sebagai media pelayanan bagi para pelanggan tetapi juga menyediakan berbagai produk bahan baku yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang yang beralamat di Lorong Sebatok, Duku, Kota Palembang,

Sumatra Selatan. Metode penelitian yang diterapkan pada PT. Pioneerindo yaitu menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dimana bahan yang mulanya dibeli akan dijual terlebih dahulu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah prosedur yang dilakukan dalam mencatat persediaan pada PT. Pioneerindo sudah dilakukan dengan bagaimana mestinya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada beberapa tahun belakangan ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin.

Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang penting. Baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Persediaan merupakan asset yang sangat penting dalam perusahaan karena persediaan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva lancar dan merupakan pusat kegiatan serta sumber utama perusahaan. Persediaan juga merupakan aktiva yang sensitif terhadap kerusakan, pencurian dan penurunan nilai pasar, sehingga pencatatan yang baik sangat diperlukan untuk mengelola persediaan tersebut. Karena persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan maka perusahaan membutuhkan pengawasan yang baik yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan.

PT. Pioneerindo Gourmet International ialah perusahaan yang bergerak dalam penjualan barang. Dalam aktivitas sehari-hari perusahaan memiliki persediaan yang tersimpan dalam gudang. Namun ada beberapa masalah yang terjadi berkaitan dengan persediaan seperti kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Karena cukup banyak jenis barang keluar masuk sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang, akibatnya diperlukan pencatatan persediaan yang baik agar stok yang tersedia di gudang sesuai dengan catatan kartu stok. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ Evaluasi Prosedur Pencatatan Persediaan Pada PT. Pionnerindo Gourmet International, Tbk Palembang “ .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas dan berdasarkan pengamatan penulis, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah :

“Bagaimana prosedur pencatatan persediaan pada PT. Pionerindo Gourmet International,Tbk Palembang ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pencatatan persediaan yang telah dilaksanakan oleh PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang harus diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini menjadi salah satu pembelajaran sekaligus menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung dengan dunia pekerjaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumbangan pikiran terhadap perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan.

3. Bagi pembaca

Semoga bermanfaat dalam menambah wawasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang prosedur pencatatan persediaan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk Palembang yang beralamat di Lorong Sebatok, Duku, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

1.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, dimulai sejak bulan Mei 2020 sampai Oktober 2020.

1.4.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.3.1 Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian.

Sumber data dibagi dua (Sugiyono, 2015 :225) yaitu :

1. Sumber Primer
Sumber primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak perusahaan, seperti pimpinan perusahaan dan pegawai, serta bagian keuangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan seperti struktur

organisasi perusahaan, data-data laporan keuangan, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

1.4.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 308) jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Adapun penjelasan dari teknik pengumpulan data diatas sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang untuk menghimpun kesatuan, suatu prpses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan. Proses pengamatan ini dilakukan oleh peneliti saat membaca cerpen “Pohon Keramat” karya Yus R. Ismail untuk dianalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2016: 186) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, urutan pertanyaan, seberapa penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan bagaimana merumuskan pertanyaan (Moleong, 2016: 192).

Menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2016: 319-320) mengemukakan ada tiga macam wawancara, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur
- b. Wawancara Semiterstruktur
- c. Wawancara Tak Terstruktur

Adapun penjelasan dari macam-macam wawancara diatas sebagai berikut :

a.Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan membawa instrumen yang dijadikan pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data yang digunakan berupa tape recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b.Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak terwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

c.Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Wawancara ini sering digunakan penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur untuk pengumpulan data. Peneliti membuat pertanyaan yang sudah tersusun secara

sistematis lalu pewawancara dapat menanyakan mengenai pendapat dari terwawancara mengenai objek penelitian. Subjek yang dijadikan sebagai responden adalah guru Bahasa Indonesia kelas 9.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, 2017: 329). Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen lama dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2016: 217).

Penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa teks cerpen yang digunakan dalam pembelajaran baik berupa selebaran cerpen atau cerpen yang terdapat pada buku teks.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berusaha sedapat mungkin menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Metode dokumentasi adalah mengambil data yang sudah ada pada perusahaan berupa laporan persediaan dan akuntansinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab yang berhubungan erat satu dengan lainnya. Uraian ringkas dari tiap bab tersebut adalah sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Penyajian bagian pendahuluan untuk mengantarkan masalah penelitian ilmiah harus didahului dengan ungkapan pengantar menggunakan bahasa yang jelas. Oleh karena itu, bab ini terdiri dari beberapa sub-sub yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini terdapat beberapa unsur yang perlu diuraikan, yakni sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi akuntansi, penggajian, dan karyawan.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN

Pada bagian gambaran umum dan obyek penelitian menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai prosedur pencatatan persediaan dan evaluasi prosedur pencatatan persediaan pada perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang telah diambil dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya: Bandung
- Akbar Ali. *Intermediate Accounting*, Edisi Keenambelas. Salemba Empat: Jakarta.
- Bodnar dan Hopwood. 2010. *Accounting Information System*, Salemba Empat: Jakarta
- Edizal. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. UTP Press: Palembang
- Fakultas Ekonomi .2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Universitas Tridinanti Palembang: Palembang
- Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua: Jakarta
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk. “Info Perusahaan”. Diakses 15 Juni 2020. <http://www.cfcindonesia.com/home>
- Rasto. 2015. *Manajemen Perkantoran*. CV Alfabeta : Bandung
- Rowney dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. : Bandung
- Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skousen, 2011, *Akuntansi Keuangan*: Jakarta
- SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). diakses dari http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20ET&id=71 pada tanggal 25 Oktober 2013.